

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehidupan yang sangat didambakan oleh semua manusia di dunia ini adalah kesejahteraan, baik tinggal di sebuah kota maupun di sebuah desa. Kesejahteraan merupakan tata sebuah kehidupan sosial, material maupun spiritual yang diikuti oleh keselamatan, kesusilaan dan juga ketentraman diri, setiap warga Negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat yang menjunjung tinggi hak asasi.¹ Pencapaian kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama dari setiap pembangunan ekonomi. Di Indonesia pencapaian kesejahteraan merupakan salah satu tujuan negara, sebagaimana yang telah disebutkan dalam UUD 1945.²

Salah satu faktor yang dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat yaitu dari pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga merupakan pendapatan yang riil atau murni dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam sebuah rumah tangga. Akan tetapi pada kenyataannya permasalahan

¹ dahliana Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an," Buku At-Tibyan 3,

² Ahmad Basofi, "Analisis Pengukuran Kesejahteraan Di Indonesia," Jurnal Ekonomi Islam 2017, hal 4-5.

satu lembaga keuangan syariah nonbank yang ikut serta membantu dalam pembiayaan untuk modal usaha adalah BMT. Lembaga keuangan ini ada sebagai salah satu solusi dari perekonomian yang ada disuatu daerah. Lembaga keuangan BMT berbeda dengan lembaga keuangan lain yang memberikan pembiayaan konsumtif sehingga perekonomian masyarakat cenderung konsumtif. BMT cenderung memberikan pembiayaan berupa modal kerja kepada masyarakat yang mempunyai usaha mikro agar masyarakat didorong untuk lebih kreatif produktif dan mandiri.³

Pembiayaan merupakan salah satu produk yang dimiliki oleh BMT, Produk pembiayaan pada BMT memiliki ciri yang berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, salah satunya produknya yaitu AL-Qardhul Hasan, produk ini sangat menguntungkan pelaku usaha mikro yang mengalami kesulitan dalam hal permodalan dan tidak mempunyai aset untuk diagunkan. Dengan pembiayaan ini usaha mikro yang memiliki peranpenting dalam perekonomian nasional akan memiliki akses dalam memenuhi permodalan yang sama dengan usaha lain sehingga usahanya dapat terus berkembang dan tidak terkendala oleh modal usaha. Sehingga perkembangan usaha mikro ini akan menyebabkan perubahan kondisi perekonomian.⁴

Di Desa Aengbajaraja memang mayoritas berprofesi sebagai pengrajin.

Dari usaha tersebut dapat menghasilkan pendapatan yang cukup besar akan

³ Rizki Dian Mensari dan Ahmad Dzikra, "Islam dan Lembaga Keuangan Syariah" *Journal Ilmu Ekonomi* 3, (2017).

⁴ Musalim Ridhlo dan Dewi Setyani, "PENGARUH ZAKAT, INFLASI DAN PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2011-2018 (STUDI KASUS DI INDONESIA)." *EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI* 6,

tetapi butuh dengan modal yang tidak sedikit. Maka dari itu, masyarakat di Desa Aengbajaraja tidak sedikit yang membutuhkan suntikan dana (modal) dalam menjalankan sebuah usaha tersebut, bahkan ada yang rela bekerja kepada orang yang memiliki modal walaupun hanya dengan gaji yang kecil demi mencukupi kebutuhan hidup keluarganya.

Adanya pembiayaan AL-Qordul Hasan, dapat membantu masyarakat khususnya di Desa Aengbajaraja yang membutuhkan modal usaha serta dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan perekonomian dari sector ekonomi mikro. Karena, pembiayaan qordul hasan merupakan suatu sistem yang merupakan pinjaman tanpa jaminan. Dengan adanya produk tersebut, masyarakat tidak perlu khawatir dengan adanya jaminan yang biasanya digunakan sebagai persyaratan dari lembaga keuangan yang masih menerapkan prinsip Bunga atau riba.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berpendapat bahwa pembiayaan Qordhul hasan merupakan salah satu pembiayaan yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Maka peneliti ingin mengkaji mengenai Pengaruh Pembiayaan Al-Qordul Hasan Bmt Nu Cabang Bluto Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaen Sumenep.

Rumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Apakah Pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU Cabang Bluto Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto?

2. Seberapa besar Pengaruh Pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU Cabang Bluto terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aengabajaraja Kecamatan Bluto?

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini ada dua antara lain:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU Cabang Bluto Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aengabajaraja Kecamatan Bluto?
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU Cabang Bluto terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aengabajaraja Kecamatan Bluto

Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal yang berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.⁵

Menurut pendapat Winarko Surakhman sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam buku Prosedur Suatu Pendekatan Praktik, bahwa asumsi atau anggapan dasar merupakan sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik.

Berdasarkan dari pengertian diatas, bahwa asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu : Kesejahteraan Masyarakat dipengaruhi oleh Pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU Cabang Bluto.

⁵ Tim penyusun pedoman penulisan karya ilmiah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah(Pamekasan: STAIN Press, Edisi Revisi, 2020),17

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis seringkali dikatakan sebagai hasil penelitian sementara atau dugaan sementara dari sebuah penelitian, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban yang empirik.⁶ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Produk Pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU Cabang Bluto berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Kegunaan Penelitian

1. Manfaat akademis

Untuk peneliti, penelitian ini dapat memperoleh pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan pengaruh produk pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU Cabang Bluto terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

2. Kegunaan Praktis

a Bagi BMT NU Cabang Bluto Sumenep

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi BMT NU Cabang Bluto Sumenep untuk mengetahui pengaruh

⁶ Hardani M.Si dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

produk pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU Cabang Bluto Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

b Bagi Nasabah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi masyarakat mengenai pembiayaan yang ada di BMT NU Cabang Bluto Kabupaten Sumenep sehingga masyarakat bisa memilih dalam pembiayaan yang sesuai dengan syariah islam.

Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain dan dinamakan variabel karena ada variasinya.⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang terdiri dari satu variabel *independent*/bebas (X) dan satu variabel *dependent*/terikat (Y). Variabel tersebut yaitu Pembiayaan Al-Qordul hasan (Variabel X) dan Kesejahteraan Masyarakat (Variabel Y). Adapun kedua dari indikator variabel di atas yaitu sebagai berikut;

a. Indikator pembiayaan Al-Qordul hasan (Variabel X)⁸

1) Modal usaha

Pembiayaan Al-Qordul Hasan yang diberikan dapat menambah modal usaha nasabah. Semakin tinggi pembiayaan

⁷ “Buku Metode Penelitian Sugiyono | PDF,” Scribd, diakses 9 Oktober 2023, <https://id.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>.

⁸ Kelik Wardiono, *Baitul Maal Wat-Tamwil* (Surakarta: Muhammadiyah Univercity, 2021) h 187

yang diberikan, maka semakin tinggi pula modal usaha yang di dapatkan nasabah. Karena, dengan bertambahnya modal yg diberikan dalam pembiayaan Al-Qordul Hasan dapat menambah pendapatan yg dihasilkan oleh nasabah.

2) Pengembangan usaha

Dalam indikator ini, dapat mengukur perkembangan usaha yang dihasilkan oleh nasabah setelah mendapat pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU.

b. Indikator Kesejahteraan Masyarakat (Variabel Y)⁹

- 1) Pendapatan
- 2) Konsumsi dan pengeluaran
- 3) Keadaan tempat tinggal
- 4) Fasilitas tempat tinggal
- 5) Kesehatan
- 6) Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan
- 7) Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan
- 8) Kemudahan mendapatkan transportasi

2. Ruang Lingkup Lokasi

Adapun lokasi penelitian yang akan menjadi objek penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan pembiayaan qordul hasan BMT NU Jln Raya Melati No. 02 Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

⁹ Anang Kurnia, *Analisis Kesejahteraan Rakyat*. (Depok: IPB University, 2021), h 139

Definisi Istilah

Adapun judul yang proposal yang saya angkat yaitu, pengaruh Produk Pembiayaan Al-Qordul hasan MBT NU Cabang bluto terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aengbajaraja Bluto Sumenep. Sehingga adanya definisi istilah bertujuan untuk menghindari kurang jelasnya makna. Maka dari itu peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, definisi istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Hugiono dan Poerwantara pengaruh merupakan dorongan atau bujukan yang bersifat membentuk atau merupakan suatu efek. Sedangkan menurut Buddu dan Zain pengaruh merupakan daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain.¹⁰

2. Produk

Produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan untuk memuaskan suatu kebutuhan dan keinginan. Produk diperlukan untuk mempertemukan hasil perusahaan dengan permintaan yang ada agar produk yang diperlukan oleh konsumen, memberikan kepuasan pada konsumen dan sekaligus menguntungkan pada perusahaan.¹¹

¹⁰ Yus Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus umum bahasa Indonesia* (Pustaka Sinar Harapan, 2018).

¹¹ Agus Rusmana, *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*, (Bandung: Unpad Press, 2019), h 09

3. Pembiayaan Al-Qordul Hasan

Transaksi yang dilakukan oleh muqrid atau pemberi pinjaman kepada muqtarid atau yang menerima pinjaman berupa uang atau harta tertentu dengan atau tidak ditentukan (d disesuaikan kemampuannya) waktunya tanpa mencari keuntungan. Pembiayaan Al-Qordul Hasan merupakan akad tathawwi atau akad tolong menolong.¹²

4. Baitul Maal Wat Tamwil

Baitul Maal Wat tamwil adalah suatu lembaga atau pihak yang mempunyai tugas khusus menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran.¹³

5. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹⁴

Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan sebuah penelitian. Sebagai analisis yang membedakan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian saat ini. Adapun beberapa penelitian

¹² Susilo Priyono, Rina Istiqomawati, dan Iwan Setyawan, "Analisis Pembiayaan Qardhul Hasan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Anggota Ditinjau Dari Perspektif Islam," *Equilibrium : Jurnal Ilmu Manajemen* 2, no. 2 (31 Juli 2022), <https://doi.org/10.56393/equilibrium.v2i2.1365>.

¹³ Kelik Wardiono, *Baitul Maal wat-Tamwil dan Kontra-hegemoni* (Jurnal Muhammadiyah University Press, 2021).

¹⁴ Pita Prasetyaningtyas, "IDENTIFIKASI KESEJAHTERAAN EKONOMI PEKERJA OLAHAN IKAN TUNA BERDASARKAN PENGELUARAN PENDAPATAN DI KECAMATAN PACITAN," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2020, hlm 3.

terdahulu yang berkenaan dengan Al-Qordul Hasan dan Pertumbuhan Ekonomi:

1. Nurhidayati Islamiah, 2020. "*Pengaruh Produk Pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU terhadap Usaha Mikro Nasabah*". Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jumlah populasi 62 orang. Tekhnis analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} = 9,731$ dengan $t_{tabel} = 2.00023$ yang menunjukkan bahwa H_1 diterima yaitu produk pembiayaan berpengaruh terhadap usaha micro nasabah. Perbedaan dari penelitian ini yaitu dari segi objek, dimana objek yang digunakan pada penelitian terletak pada BMT Multi Jasa Sejahtera, sedangkan yang saya teliti terletak pada BMT NU Cabang Bluto Kabupaten sumenep. Persamaan pada penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh produk pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU.¹⁵
2. Nanda Suryadi & Yusmila Rani Putri, 2018. "*Analisis Penerapan Pembiayaan Qardhul Hasan Berdasarkan Psak Syariah Pada Bmt Al Ittihad Rumbai Pekanbaru*". Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada metode dan objek, dimana yang digunakan pada peneliti ini menggunakan metode

¹⁵ Nurhidayati Islamiah dan A Nur Achsanuddin, "Pengaruh Produk Pembiayaan BMT Terhadap Usaha Mikro Nasabah," Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020.

kualitatif dan objek yang digunakan pada peneliti ini terletak di BMT Al Ittihad Rumbai Pekanbaru, sedangkan yang saya teliti menggunakan metode kuantitatif dan terletak di BMT NU Cabang Bluto Kabupaten sumenep.¹⁶

3. Rizal Abdul Aziz, 2017. " *Pengaruh Pembiayaan Qordul Hasan BMT Tumang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jrasah Kabupaten Boyolali*". Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan populasi sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan total sampling. Pengambilan data yang digunakan yaitu data primer dimana teknik pengumpulan datanya menggunakan koesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaan dari penelitian ini yaitu dari segi objek, teknik pengambilan data serta jumlah populasi yang digunakan. Sedangkan persamaan dari penelitian ini yaitu dari segi metode penelitian, pengambilan data, serta tujuan dari penelitian.¹⁷

¹⁶ Suryadi Dan Putri, "Analisis Penerapan Pembiayaan Qardhul Hasan Berdasarkan Psak Syariah Pada Bmt Al Ittihad Rumbai Pekanbaru." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 2020

¹⁷ Rizal A. " *Pengaruh Pembiayaan Qordul Hasan BMT Tumang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jrasah Kabupaten Boyolali*". *Jurnal Dakwah Islam*, 2017